



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 22 September 2016

Halaman: 2

'BERMANFAAD' USUNG SLOGAN 'JOGJA HEBAT'

Ngontel ke KPU, Paslon PDIP Dihibahkan Rakyat

YOGYA (KR) - PDIP Kota Yogya membuktikan janjinya untuk mendaftarkan pasangan calon (paslon) Imam Priyono-Achmad Fadli dengan bersepeda atau ngontel ke KPU, Rabu (21/9). Usai persyaratan dukungan dinilai layak oleh KPU, kedua calon tersebut lantas dihibahkan ke rakyat.

Terdapat ratusan pendukung yang mengantarkan pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli dari Kantor DPC PDIP Kota Yogya Jalan HOS Cokroaminoto menuju Sekretariat KPU Kota Yogya Jalan Magelang. Selain ngontel bareng, sejumlah pendukung dari simpatisan PDIP, NasDem dan PKB juga memanfaatkan andong serta *odong-odong*. "Antusiasme masyarakat yang ikut mengantarkan Pak Imam dan Pak Fadli memacu kami untuk terus bekerja untuk rakyat. Makanya, setelah mendaftar ke KPU, kami juga menuju Kampung Krikak sebagai representasi ujung utara Yogya guna menghibahkan pasangan ini kepada rakyat," papar Ketua DPC PDIP Kota Yogya Danang Rudiartmoko.

Danang mengaku, untuk memudahkan sosialisasi ke masyarakat, pihaknya juga sudah menyiapkan jargon Bersama Imam Priyono dan Achmad Fadli (Bermanfaat). Sedangkan slogan yang diusung untuk mengkomodir program kerja ialah gerakan Jogja Hebat. Danang berharap, dengan dihibahkannya pasangan ini ke rakyat maka bisa dimiliki sepenuhnya oleh rakyat.

Sedangkan Imam Priyono mengaku, Jogja Hebat menjadi dasar utama dalam menyusun visi misi yang ia tawarkan. Terutama dalam mengembalikan kebebasan Yogya dari sisi budayanya, warganya, pemerintahannya serta pelayanannya. "Sepeda yang kami gunakan untuk ke KPU ini juga menjadi simbol bahwa ke depan Sego Segawe (sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe) akan dikuatkan kembali," jelasnya.

Oleh karena itu, Imam pun mantap meninggalkan Achmad Fadli sebagai pendamping lantaran berasal dari birokrat. Pengalamannya dalam membidangi urusan pemer-

untuk mengajukan pensiun dini, namun ia tetap memilih mundur agar bisa fokus. "Setelah ini juga akan saya proses pengajuan mundur dari PNS secara resmi," tandasnya.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budyanto, mengungkapkan pihaknya terpaksa mencoret PKB dari daftar partai pengusung lantaran tidak memiliki kursi di DPRD Kota Yogya. Sehingga PKB hanya bisa menjadi partai pendukung.

Selain itu ada beberapa berkas yang harus diperbaiki oleh pasangan calon tersebut. Salah satunya surat keterangan dari Pengadilan Negeri yang menyatakan tidak memiliki utang yang bisa merugikan negara, tidak dicabut hak pilihnya serta tidak pernah dipidana.

"Kalau untuk kelengkapan dan keabsahannya, masih akan kami verifikasi hingga 29 September. Tapi dari sisi pencalonan, sudah memenuhi persyaratan. Hanya syarat pasangan calon saja yang perlu diperbaiki," katanya. (Dhi)-m



Kiri-Berimbang Narahnya

Diantar para pendukungnya, Imam Priyono dan Achmad Fadli (baju putih) menuju Kantor KPU Kota Yogya dengan sepeda onthel.

rintahan di lingkungan Pemkot selama ini bisa menjadi modal dasar dalam menjembatani politik dengan birokrasi.

Sementara Achmad Fadli mengaku sudah menyampaikan surat pernyataan kesediaan mundur dari PNS. Meski memiliki peluang

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005